

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2). Pembangunan kesejahteraan sosial ini menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional dimana pembangunan kesejahteraan sosial berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia.

Hal ini karena pada prinsipnya konstruksi pembangunan kesejahteraan sosial terdiri atas serangkaian aktivitas yang direncanakan untuk memajukan kondisi kehidupan manusia melalui koordinasi dan keterpaduan antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam upaya penyelenggaraan kesejahteraan sosial dalam mengatasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menjadi kerangka kegiatan yang utuh, menyeluruh, berkelanjutan dan bersinergi, sehingga kesejahteraan sosial masyarakat lambat laun dapat meningkat.

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) merupakan seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Berbagai permasalahan

kesejahteraan sosial yang muncul pada masyarakat Indonesia saat ini, meliputi: menurunnya tingkat ekonomi, penyimpangan norma dan perilaku, meningkatnya masalah sosial, menurunnya kualitas kesehatan, dan meningkatnya kriminalitas. Permasalahan kesejahteraan sosial tersebut dilatarbelakangi adanya perubahan dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi saat ini, yang dibarengi dengan meningkatnya kebutuhan hidup, persaingan hidup yang semakin ketat, ketidakmampuan dan keterbatasan masyarakat untuk beradaptasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem yang mendukung efisiensi kerja instansi pemerintahan khususnya Dinas Sosial Kabupaten Bangkalan agar peduli terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial ?
2. Bagaimana membuat system sekaligus sebagai media penyampai terhadap pemerintah dari masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial ?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan *Surveyor* terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan pembuatan sistem ini terdapat beberapa pembatasan masalah, yaitu :

1. Masih tingginya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial yang meliputi : gangguan fungsional atau ekonomi dalam kehidupan sosial.
2. Kurang maksimalnya kinerja dari Dinas Sosial Kabupaten Bangkalan dalam menangani.
3. Adanya keterbatasan baik dari segi kuantitas maupun kualitas pekerja sosial serta sarana dan prasarana yang menjadi faktor penghambat.

1.4 Tujuan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di wilayah Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk menyusun strategi yang lebih tepat untuk diterapkan demi mengentaskan Masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).
3. Sebagai sistem dan media yang sekaligus dapat mempengaruhi pengentasan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di wilayah kabupaten Bangkalan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pengamatan secara langsung dan mencatat hal-hal yang berhubungan yang berhubungan dengan permasalahan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) secara lengkap dan sistematis.

b. Pembuatan Sistem

Rancangan sistem yang telah dibuat akan diimplementasikan menggunakan PHP dan MYSQL sebagai databasenya.

c. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan setelah program selesai dibuat. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mendeteksi kalau ada kesalahan data yang dikeluarkan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, permasalahan, batasan masalah, tujuan, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TEORI PENUNJANG

Membahas beberapa teori penunjang yang berhubungan dengan pokok pembahasan dalam tugas akhir ini yang secara garis besar berisi tentang Program.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada proses ini data-data yang terkumpul diolah untuk menentukan data-data yang akan digunakan dan membuat bagan/alur dari proses pelaksanaan serta merancang sistem kerjanya.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan program berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan tugas akhir ini, serta saran untuk pengembangan sistem.